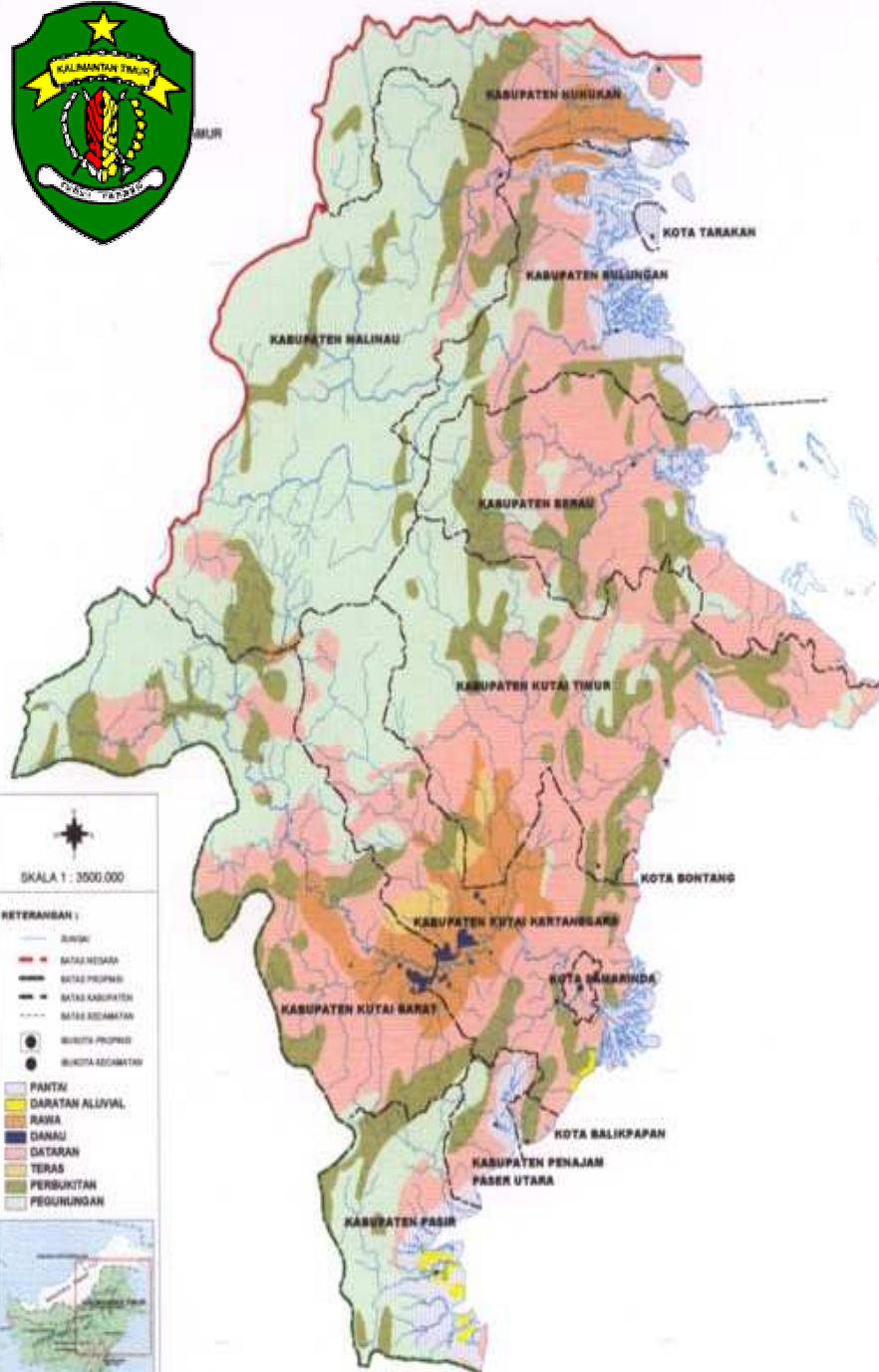




KERANGKA KERJA MUTU & REGULASI PELAYANAN KESEHATAN PROPINSI KALIMANTAN TIMUR





Areas cov. : 229.854,52 Km²
Number District/Munip : 13
Number Villages : 1.347 vill
Number Sub Dist. : 122

9 DISTRICTS :

1. NUNUKAN
2. MALINAU
3. KUTAI BARAT
4. BULUNGAN
5. BERAU
6. KUTAI TIMUR
7. KUTAI KARTANEGARA
8. PENAJAM PASER UTARA
9. PASIR

4 MUNICIPAL/CITIES:

- BALIKPAPAN
- SAMARINDA
- BONTANG
- TARAKAN

POPULATIONS

YEARS	<u>2000 : 2.411.066 ps</u> 2004 : 2.750.369 ps
DENSITY	14,13 ps/ KM2
AERAGE GROWTH/YEAR	3,35 % (National : 1,50 %)
ESTIMATION	<u>2005 : 2.842.408 ps</u> 2010 : 3.350.918 ps
MIGRATION	2,13 %
NATURAL GROWTH	1,22 %





POPULATION DISTRIBUTION IN 2004

- **MORE CONCENTRED IN CITIES SAMARINDA, BALIKPAPAN, TARAKAN, AND BONTANG, BY AMOUNT AT LEAST 1.279.472 PERSON (46,52%). BUT AREALS OCCUPATIDED 1.707,8 KM2 (0,85% TOTAL AREAS), DENSITY 749,19 Ps/KM2.**
- **WHEREAS 1.470.897 Ps (53,48%). LIVES IN 8 DISTRICTS. FOR 195.502 KM2, BY DENSITY 7,40 PsKM2.**


TERKAIT DG BIDANG KESEHATAN

- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui menyediakan jaringan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat secara proporsional.
- ✂ Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat berupa pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan dengan memberikan perlindungan dan jaminan sosial terutama bagi masy.miskin

Lanjutan...

- * Membangun fasilitas umum dan infrastruktur yang berkualitas dan merata
- * Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, didukung oleh aparatur yang berwawasan luas, bermoral, penuh dedikasi dan bebas KKN

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2002

- 
- **PROPINSI SULAWESI UTARA : 71,3**

 - **DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA : 75,6**
 - **DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA : 70,8**
 - **PROPINSI KALIMANTAN TIMUR : 69,9**

INDIKASI KUALITAS SDM, SBG INDEK KOMPOSIT BIDANG:

- **PENDIDIKAN**
- **DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT**
- **TINGKAT KESEJAHTERAAN**

MEWUJUDKAN SDM UNGGUL & KOMPETITIF BERARTI MENYIAPKAN KESEHATAN DAN GIZI SDM HARUS DI MULAI SEJAK MANUSIA ADA DIDALAM KANDUNGAN IBUNYA HINGGA USILA YG TETAP PRODUKTIF



ORGANIZATINAL STUCTURES PROV. HEALTH OFFICE



KEPALA DINAS KESEHATAN
H. Sutarnyoto, SKM, MS

KEPALA BAG. TATA USAHA
Anton Progo, SE

**KELOMPOK
JABATAN
FUNGSIONAL**

SUB. BAG. PENY. PROG
Drs. Said Fadli

SUB. BAG. KEPEGAWAIAN
Drs. Wahadi, MSi

SUB. BAG. KEUANGAN
Zulkarnain S, SE

SUB. BAG. UMUM & HUMAS
Dedi Hermawan, SE

**BIDANG PEMBINAAN
PEMB. PENYAKIT**
Jurnanto, SKM, M. Kes

**BIDANG PELAYANAN
MEDIK DAN KESGA**
H. Ardiansyah SE, MM

**BIDANG PROMOSI
KESEHATAN**
Hj. Dayang Sri H, SPd, MKes

**BIDANG PENYEHATAN
LINGKUNGAN**
Drs. Endro Buono, MS

**BIDANG PENGEMBANGAN
SARANA & TENAGA KES.**

**SUB. BID. SURVEILANS
EPIDEMIOLOGI**
Drs. H. Andi Nazaruddin, Apt

**SUB. BID. INSTITUSI
PELAYANAN MEDIK**
Drs. Yatno Yatmin, MM

**SUB. BID. PEMBRDAYAAN
MASYARAKAT**
Drs. H. Darmansyah

**SUB. BID. PENYEHATAN
LINGK. PEMUKIMAN**
Drs. Thamrin Husin

**SUB. BID. SUMBER DAYA
DAN TENAGA KES.**
Drs. H. Syamsudin, MKes

SUB. BID. IMUNISASI
Drg. Fachrial Azwarie S

**SUB. BID. INSTITUSI
KELUARGA DAN KB**
Drg. Soeharsono

**SUB. BID. PENGMBANGAN
J P K M**
Sunarso

**SUB. BID. PENGAWASAN
KUALITAS AIR & JAGA**
Bambang Sutjiptono, BSc.

**SUB. BID.
PERIZINAN**

**SUB. BID. PEMBRNTSN
PENYAKIT MANULAR**
Simon Saung, SH, MKes

**SUB. BID. PENGLOLAAN
FARMASI DAN ALKES**
Drg. Betty Pelawi, Apt

**SUB. BID. PENYULUHAN
LANGSUNG**
Hj. Arbayah Hendrik

**SUB. BID. PENYEHATAN
TEMPAT-TEMPAT UMUM**
Sutri Cahyono, SKM, MSi

**SUB. BID. STANDAR
DAN TEKNOLOGI KES.**
Drs. H. Rusdiansyah

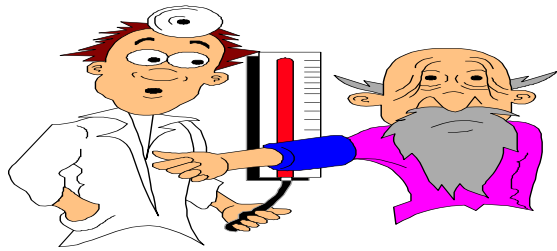
**SUB. BID. PEMBRNTSN
PENYKT. BERSUMBER
BINATANG**
Dr. H. Parmono

**SUB. BID. PENYEHATN
MAKANAN & NARKOBA**
Drs. Asaf Diolo, Apt

**SUB. BID. PROMOSI
KESEHATAN INSTITUSI**
Asa Sinaga, SE

**SUB. BID. PENYEHATAN
MAKANAN & MINUMAN**
Setyo Budi Basuki, SKM, MKes

UPTD

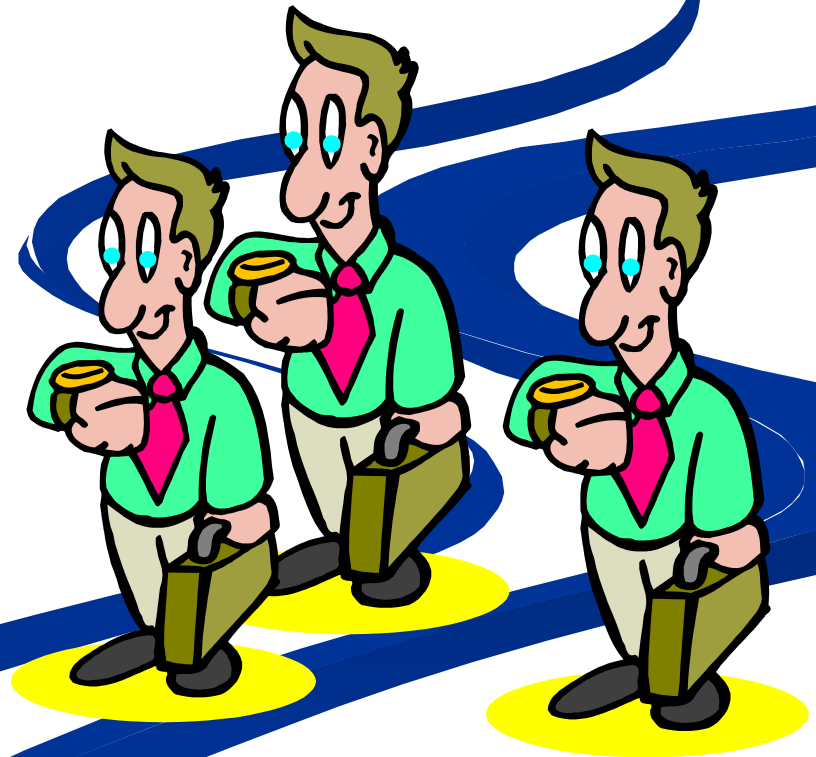


HEALTH CENTER AND COMPENENT IN 2005

DISTRICT	HC	SUB HC	MOBILE UNIT	COMTY HEALTH POS	HC WITH INPATIET	BED IN HC
Pasir	17	91	20	295	7	80
Kutai Barat	21	57	32	267	5	83
Kutai Karta.	26	126	29	593	12	88
Kutai Timur	14	76	15	188	13	42
Berau	15	78	13	182	5	24
Malinau	9	28	8	84	0	0
Bulungan	14	41	12	164	3	18
Nunukan	10	41	10	150	4	32
Penajam PU	10	38	10	230	5	65
Balikpapan	25	12	19	1.231	5	66
Samarinda	20	43	21	585	2	17
Tarakan	6	2	7	102	0	-
Bontang	3	2	11	98	0	0
KALTIM	190	635	207	4.169	61	515

Sumber : Dinkes Kab/Kota se Kaltim

Dalam kehidupan sehari-hari, tiap orang selalu dihadapkan pada aturan, norma, standar, ukuran yang harus dipenuhi



Ukuran-ukuran dan aturan

- ◆ Bangun pukul berapa ?
- ◆ Berangkat ke kantor pukul berapa ?
- ◆ Pakaian yang akan dipakai ke kantor seperti apa ?
- ◆ Make up untuk ke kantor bagaimana ?
- ◆ Tata rambut bagaimana ? Cukup disisir biasa, atau yang bagaimana ?
- ◆ Mengendarai mobil dengan kecepatan berapa ? Mobil yang mana yang akan dipakai ?
- ◆ Route yang akan ditempuh, route yang mana ?
- ◆ Seks ?

Mengapa indikator kinerja perlu ?

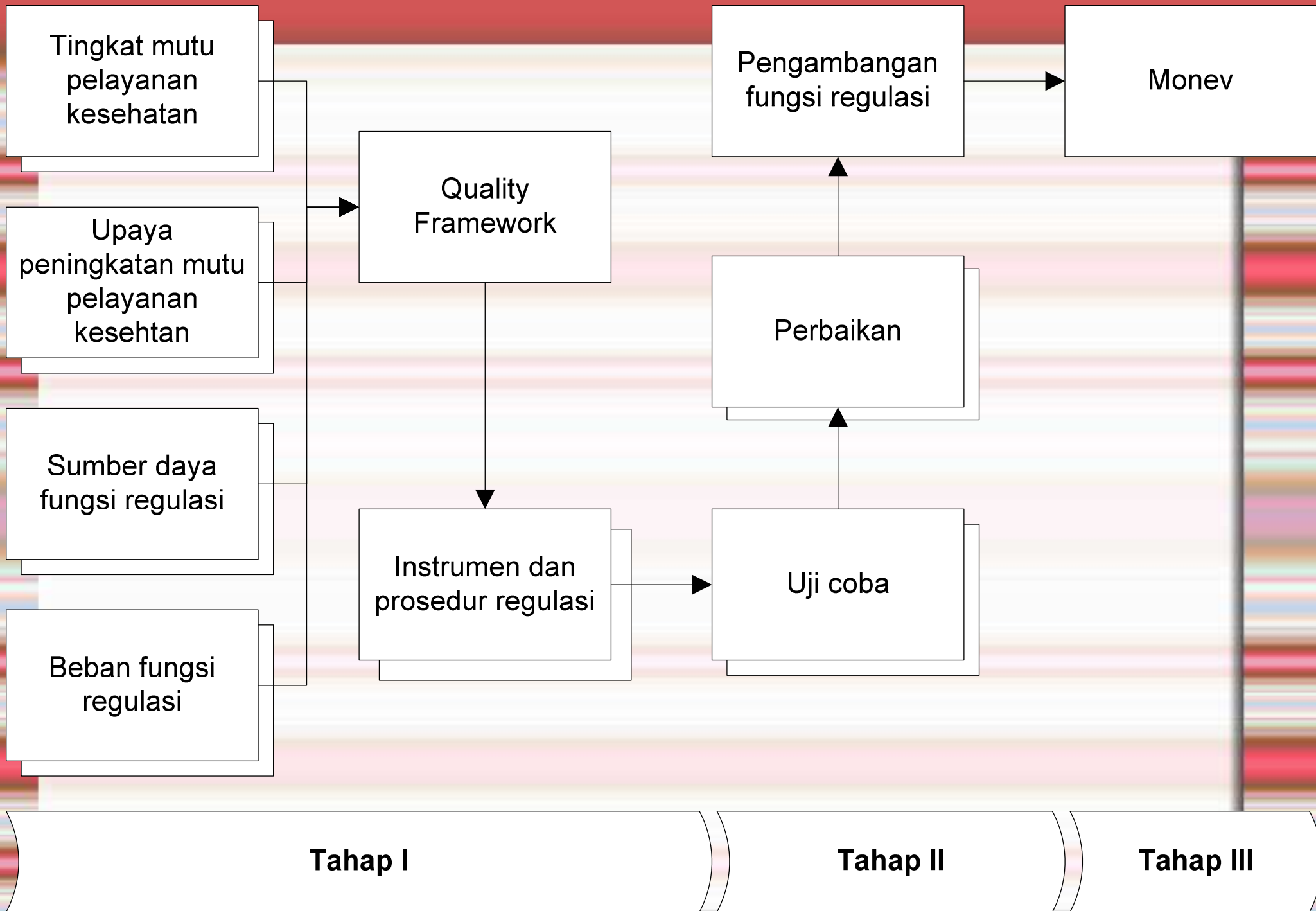
- ◆ Keamanan ?
- ◆ Tanda adanya masalah ?
- ◆ Menilai apakah proses sesuai standar ?
- ◆ Menilai keberhasilan ?
- ◆ Agar tidak melanggar aturan ?
- ◆ Mencari peluang perbaikan ?
- ◆ Menilai apa dampak dari suatu intervensi ?
- ◆ Untuk membandingkan (benchmarking) ?
- ◆ Tiap-tiap indikator mempunyai tujuan
- ◆ To replace **intuition** by **fact**

Ukuran-ukuran dan aturan

- ◆ Mengapa dokter/bidan mengukur ***berat badan bayi*** secara reguler ?
- ◆ Mengapa pengemudi memeriksa ***kecepatan laju kendaraan*** ?
- ◆ Mengapa pilot memeriksa sudut ***kemiringan pesawat*** pada waktu take off dan landing ?
- ◆ Mengapa pelari maraton mengukur ***waktu pencapaian*** lari untuk jarak 1.5 mile ?
- ◆ Mengapa petugas meteorologi mengukur ***kecepatan angin*** ?

Regulasi pelayanan kesehatan

- ◆ **Regulasi pelayanan kesehatan** merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengatur dan mengontrol penyelenggaraan pelayanan kesehatan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
 - ◆ **Regulasi pelayanan kesehatan** meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, seperti: persyaratan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, standar pelayanan kesehatan, pengawasan dan evaluasi pelayanan kesehatan, dan sanksi administratif.
- (Kementerian Kesehatan 2004)



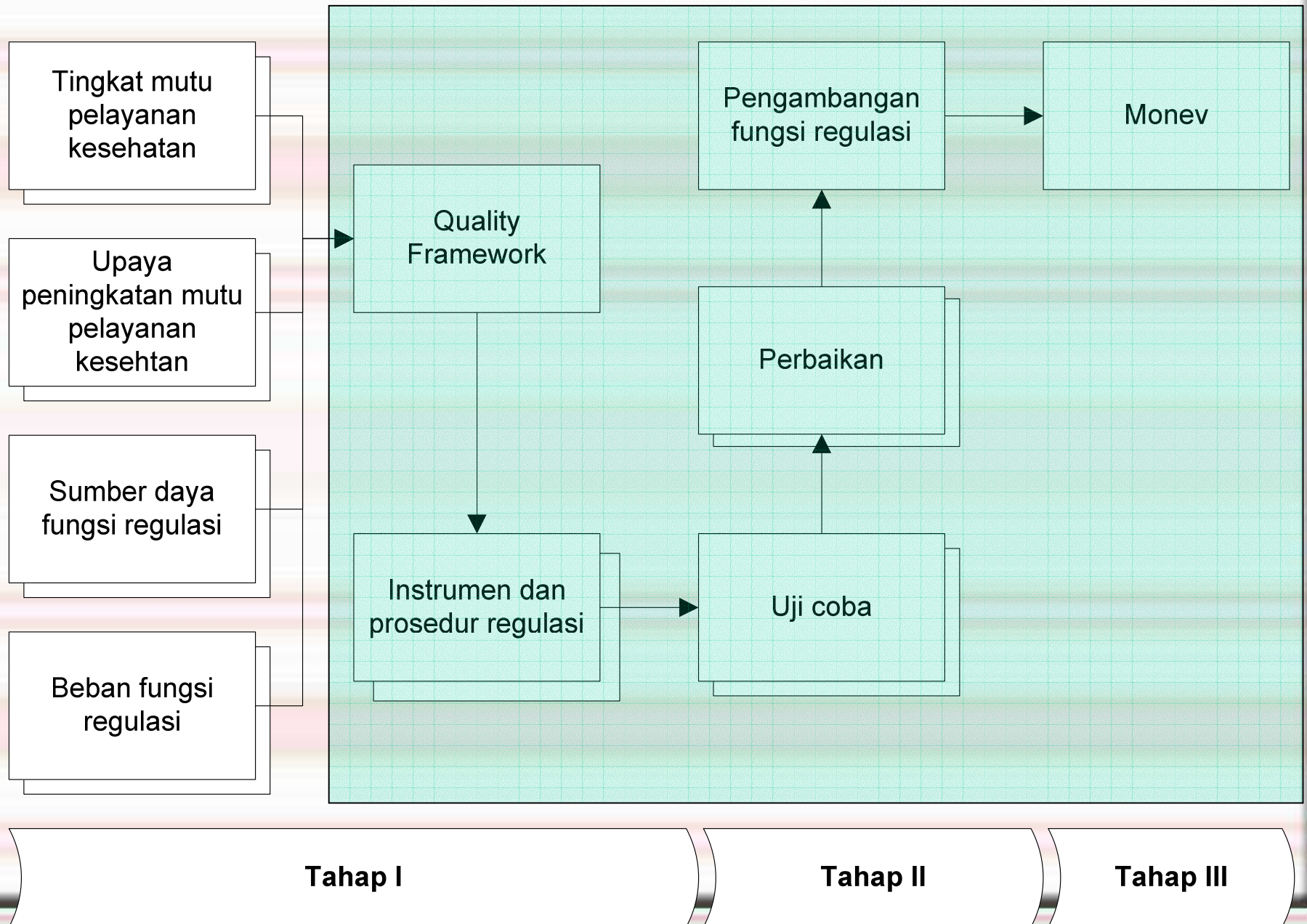
□□□□□□ □□□□□□□□□□□□□□

- ◆ Mengembangkan sistem yang dapat menjaga dan mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 - ◆ Samarinda: Pelayanan Kesehatan Tradisional
 - ◆ Balikpapan: Pelayanan Bidan
 - ◆ Bontang: Pelayanan Dokter Keluarga
 - ◆ Berau: Pelayanan KIA
 - ◆ Tarakan: Pelayanan Medik Dasar
- Semua jenis sarana, pelayanan dan tenaga kesehatan

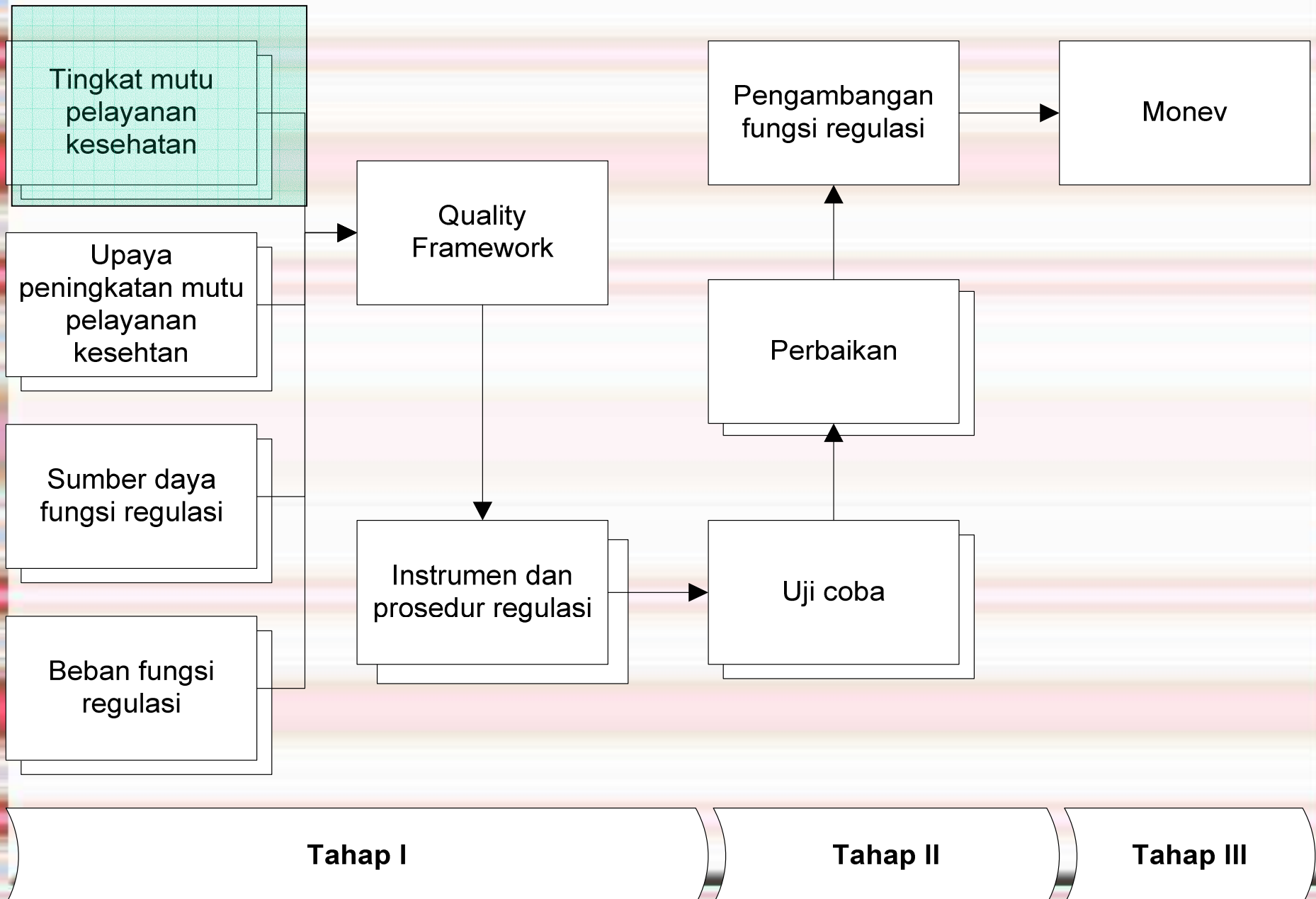
Hasil Pengembangan Fungsi Regulasi Pelayanan Kesehatan Provinsi Kaltim

Tahap I

Kerangka kerja



Kerangka kerja:



Yang diukur

- ◆ Balikpapan: Praktek Bidan Mandiri
- ◆ Samarinda :Praktek Pengobatan Tradisional
- ◆ Bontang :Praktek Dokter Keluarga
- ◆ Berau :Sarana pelayanan kesehatan yg memberikan pelayanan KIA
- ◆ Tarakan :Sarana pelayanan kesehatan yg memberikan pelayanan Medik Dasar

Alat ukur

◆ Standar minimal (perijinan)

- ◆ Bidan: standar perijinan
- ◆ Batra: standar hygiene
- ◆ Dokter keluarga: standar perijinan
- ◆ KIA: standar perijinan
- ◆ Medik dasar: standar perijinan

◆ Standar optimal (akreditasi)

- ◆ Bidan, Dokter keluarga, KIA, Medik dasar: Akreditasi medik dasar
- ◆ Batra: -

Yang mengukur

- ◆ Surveyor dari Dinas Kesehatan setempat
- ◆ Telah mengikuti pelatihan surveyor
 - ◆ Standar/instrumen
 - ◆ Tehnik survey

Hasil Bidan

- ◆ Penerapan standar minimal untuk beberapa aspek sudah dapat terpenuhi
- ◆ Pemenuhan terhadap standar optimal masih memerlukan pembinaan lebih fokus dan dukungan regulasi yang jelas

Hasil: Batra

Secara umum kondisi yang terjadi masih banyak memerlukan pembinaan dan pemantauan lebih lanjut terutama dalam hal:

- ◆ perijinan dan lembaga yang mengeluarkan ijin/rekomendasi
- ◆ cara penggunaan peralatan untuk pengobatan
- ◆ praktek pengobatan yang dilakukan
- ◆ pemberian obat
- ◆ pemberlakuan proses A dan Antiseptik
- ◆ kelengkapan bangunan BATRA
- ◆ sanitasi lingkungan BATRA
- ◆ pemusnahan sampah medis baik padat maupun cair

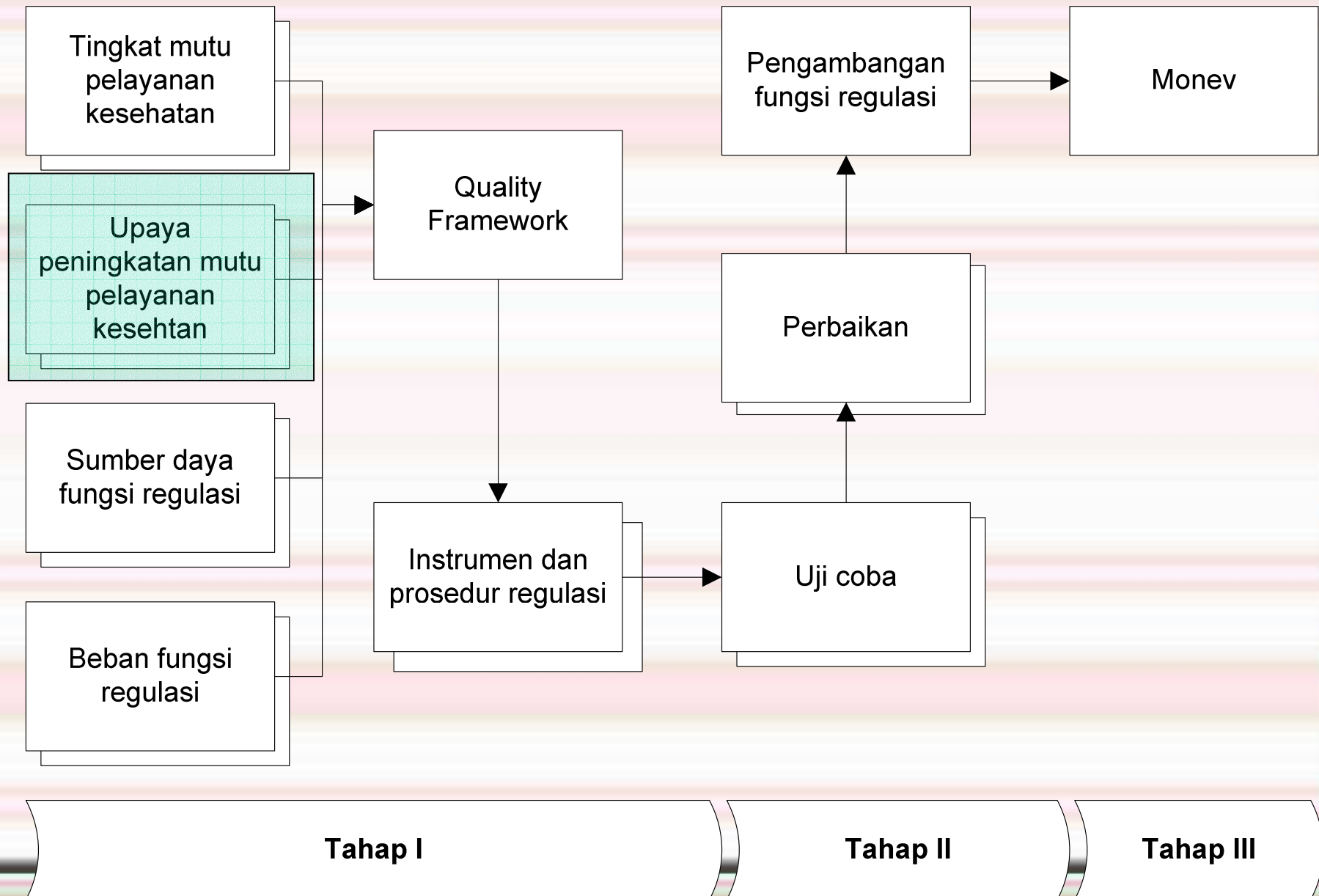
Hasil: Dokter keluarga

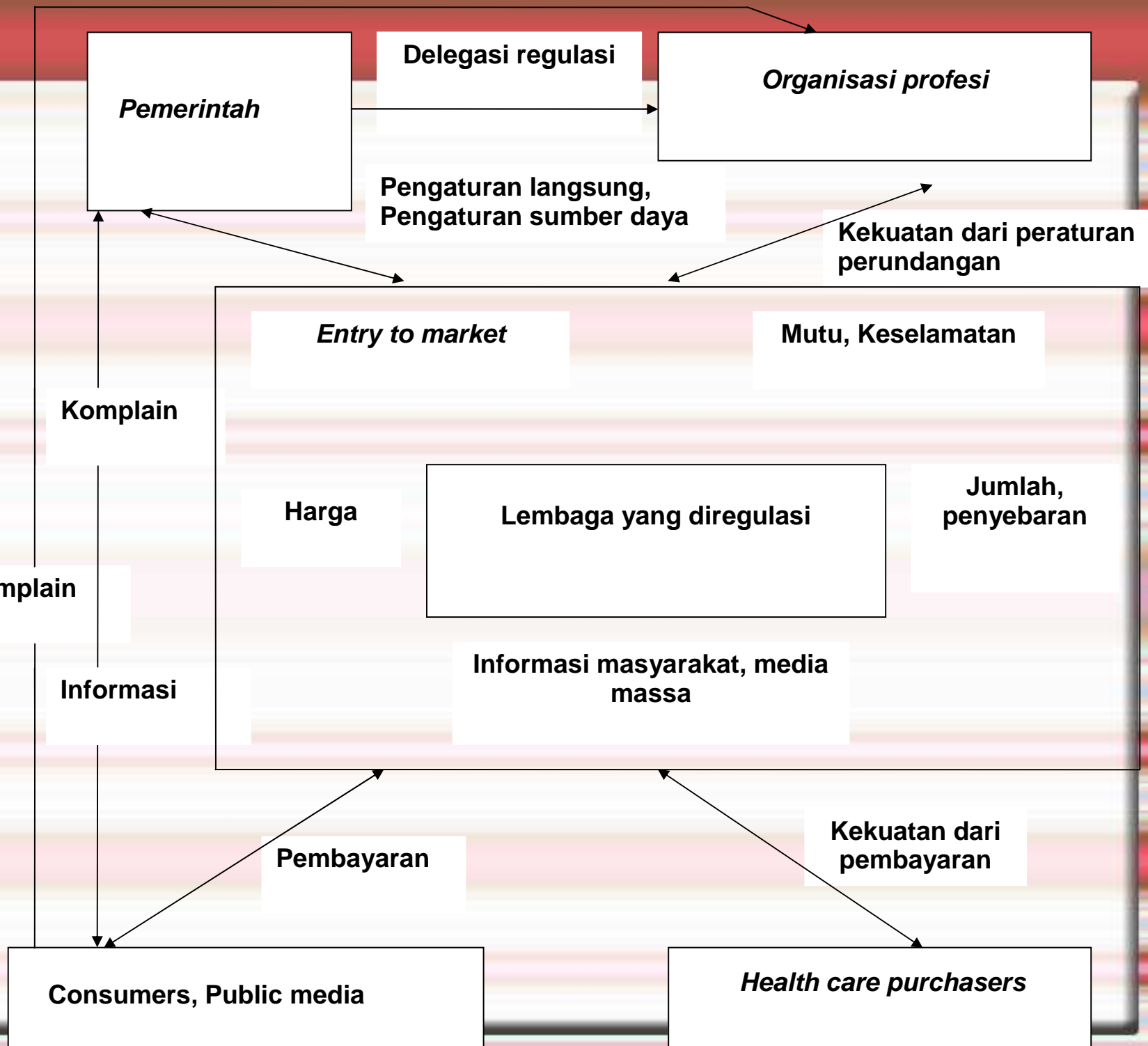
- ◆ Pemenuhan terhadap standar minimal dan optimal dalam pelayanan dokter keluarga belum berjalan baik
- ◆ Perlu dukungan regulasi untuk pencapaian standar minimal dan optimal dalam pelayanan dokter keluarga

Hasil: Medik dasar & KIA

- ◆ Pemenuhan terhadap Standar Minimal belum berjalan baik (belum mencapai 100%)
- ◆ Masih banyak standar Optimum yang pencapaiannya dibawah 50%
 - standar manajemen
 - standar pelayanan (SOP)
 - standar kinerja

Kerangka kerja:

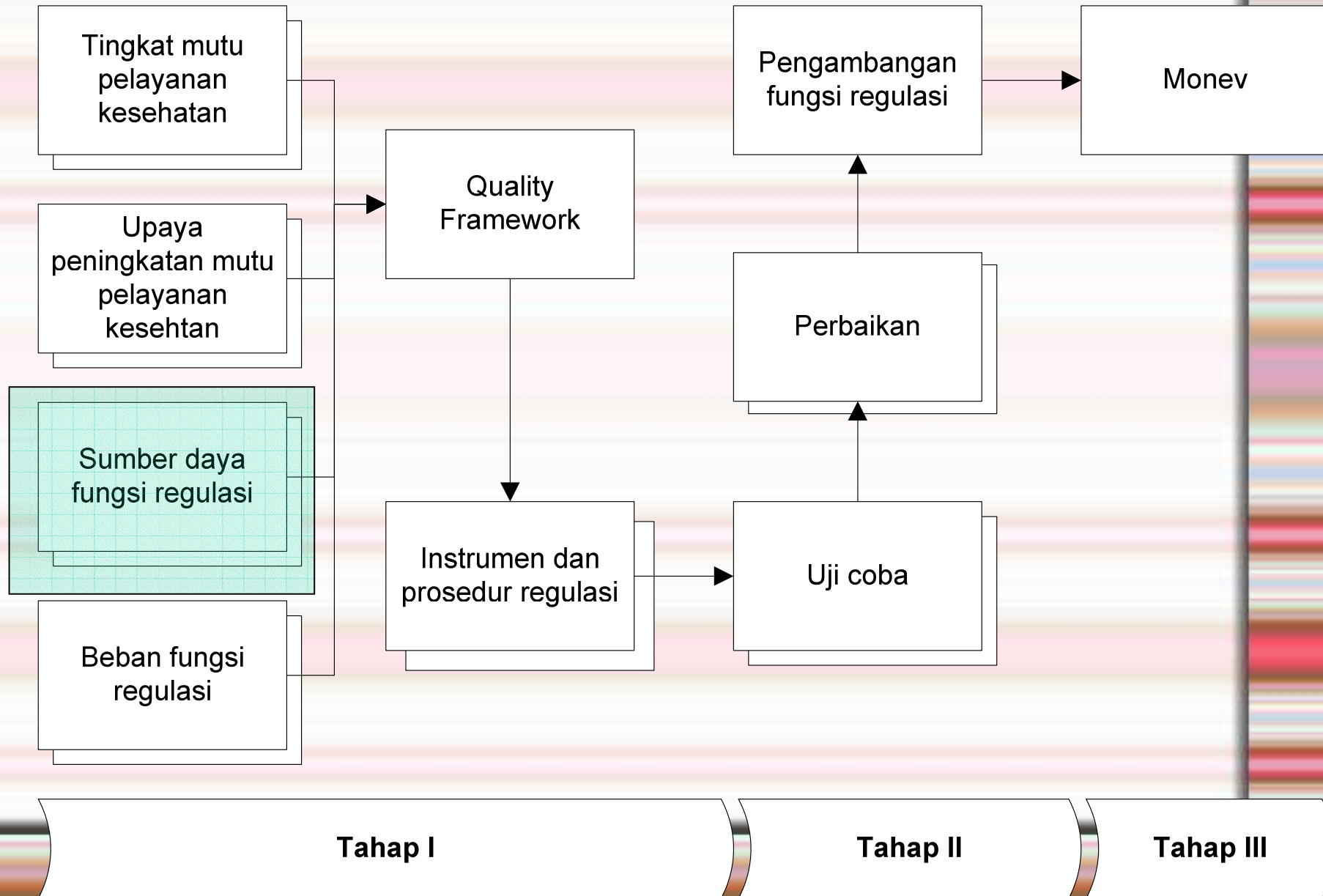




Hasil

- ◆ Secara garis besar ke 5 Dinkes Kota/Kabupaten sebagai regulator utama belum memanfaatkan seluruh jenis aktifitas dan lembaga regulator untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara umum dan mutu pelayanan kesehatan dasar secara khusus

Kerangka kerja:



Struktur organisasi

- ◆ Kegiatan regulasi tersebar di beberapa bagian di Dinkes

Tupoksi

- ◆ Sudah ada Tupoksi yang berkaitan dengan kegiatan regulasi namun umumnya belum dikukuhkan dengan SK Walikota/Bupati

SDM Regulasi

- ◆ Kegiatan Regulasi belum dilaksanakan oleh SDM dengan latar belakang pendidikan/pelatihan regulasi

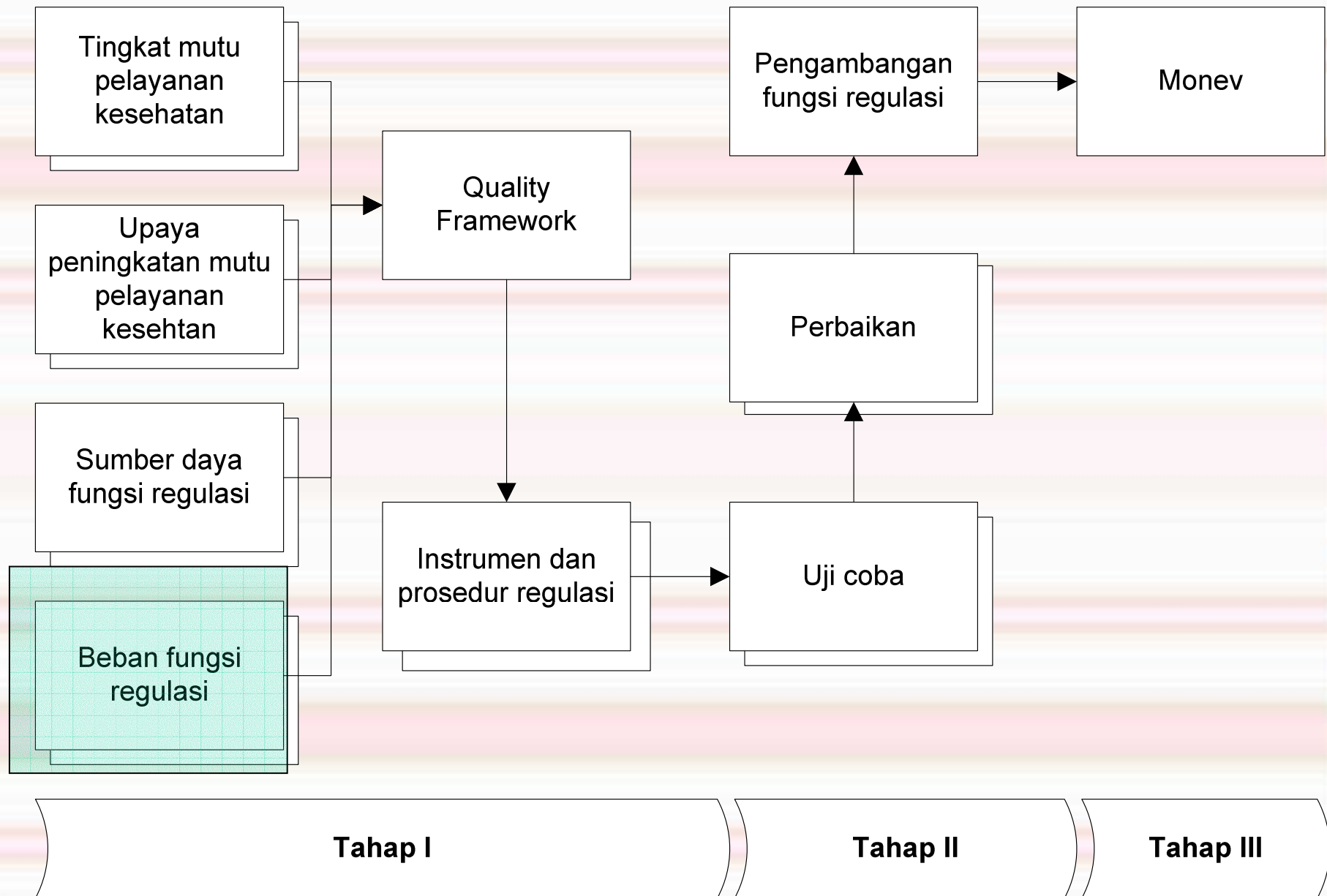
Produk Hukum Regulasi

- ◆ Belum ada Peraturan Daerah yg mendukung kegiatan Regulasi/perizinan di bidang kesehatan
 - ◆ Perda tentang biaya perizinan
 - ◆ Perda tentang tarif jasa pelayanan di Puskesmas

Anggaran regulasi

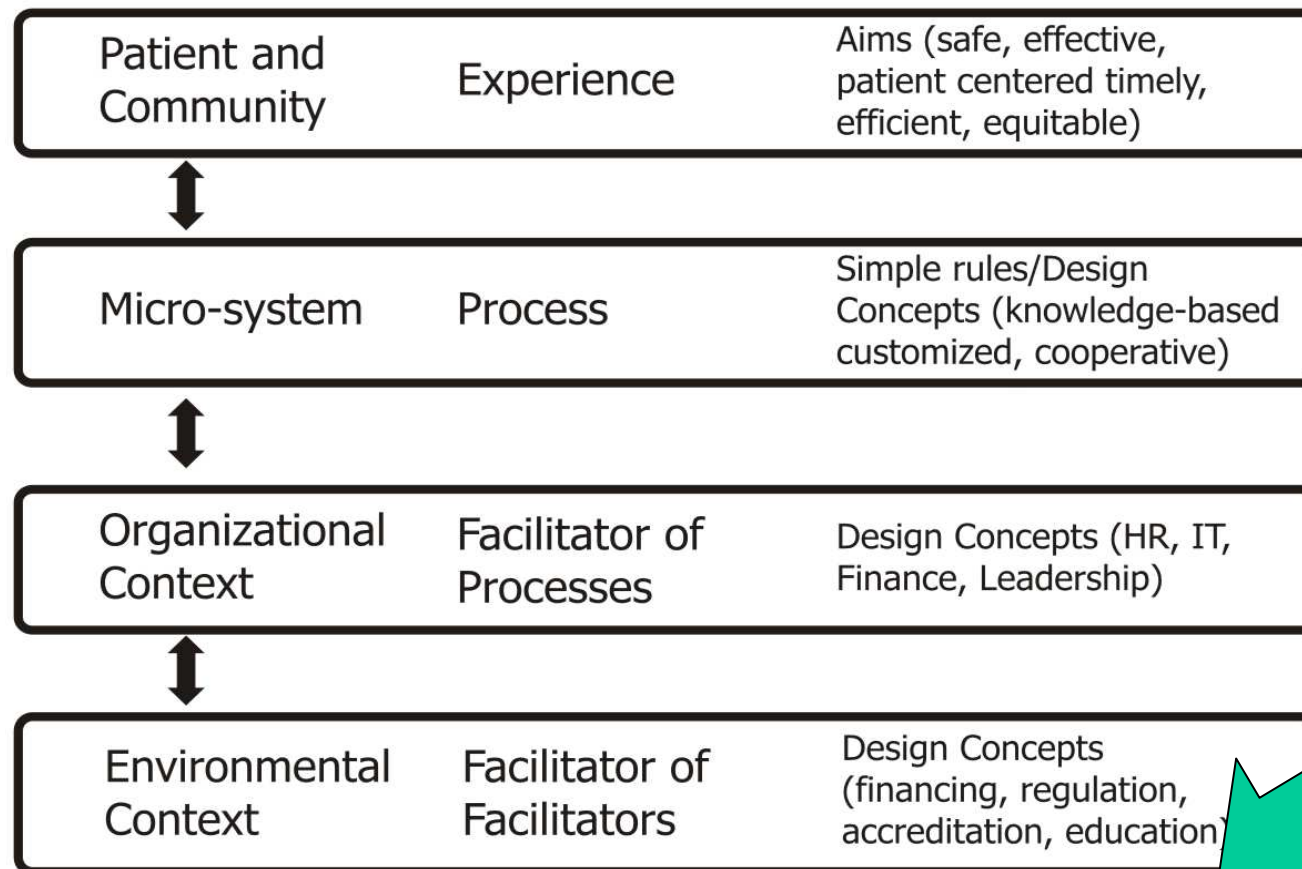
- Berasal dari APBD antara Rp 25 s/d 283 juta pertahun

Kerangka kerja:



Bagian I: Pendahuluan

The Chain of Effect in Improving Health Care Quality

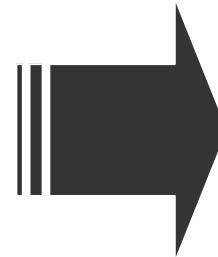


QF

RF

Quality Framework

**Bagaimana
mencapainya?**



**Apa yang
ingin dicapai?**

Quality Framework

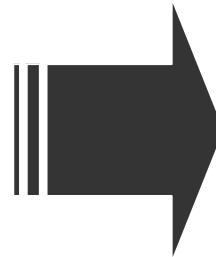
Bagaimana mencapainya?



Mutu seperti apa yang diberikan kepada masyarakat Kaltim?

Quality Framework

Bagaimana mencapainya?



Aksesibilitas
Kompetensi
Akseptabilitas
Safety
Interpersonal
Respect-caring
Timeliness

Bagian II: Masalah mutu

Bagian II: Masalah mutu

Dimensi Mutu menurut:

- ◆ Pelayanan dan regulasi mutu
- ◆ Perspektif stakeholder
- ◆ Program
- ◆ Jenis fasilitas pelayanan kesehatan

Dimensi Mutu vs Upaya Pelayanan

	Akses	Safety	Timeli-ness	Kompe- tensi	Efek tivitas
Promotif	Akses informasi	Provider safety		TB	Media promosi
Preven-tif	Imunisasi, ANC	Lingku- ngan	Fogging	HIV	
Kuratif	Puskesmas	Patient safety	IGD, risti	MTBS	Klinis, regulasi
Rehabili- tatif	Stroke				

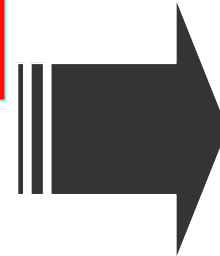
Quality Framework

PROSES PENINGKATAN MUTU:

Penyusunan Indikator
Survei kepuasan
Quality assurance
Audit Maternal Perinatal
TQM-GKM
SOP dan standar pelayanan
SPMKK
Pelatihan-pelatihan

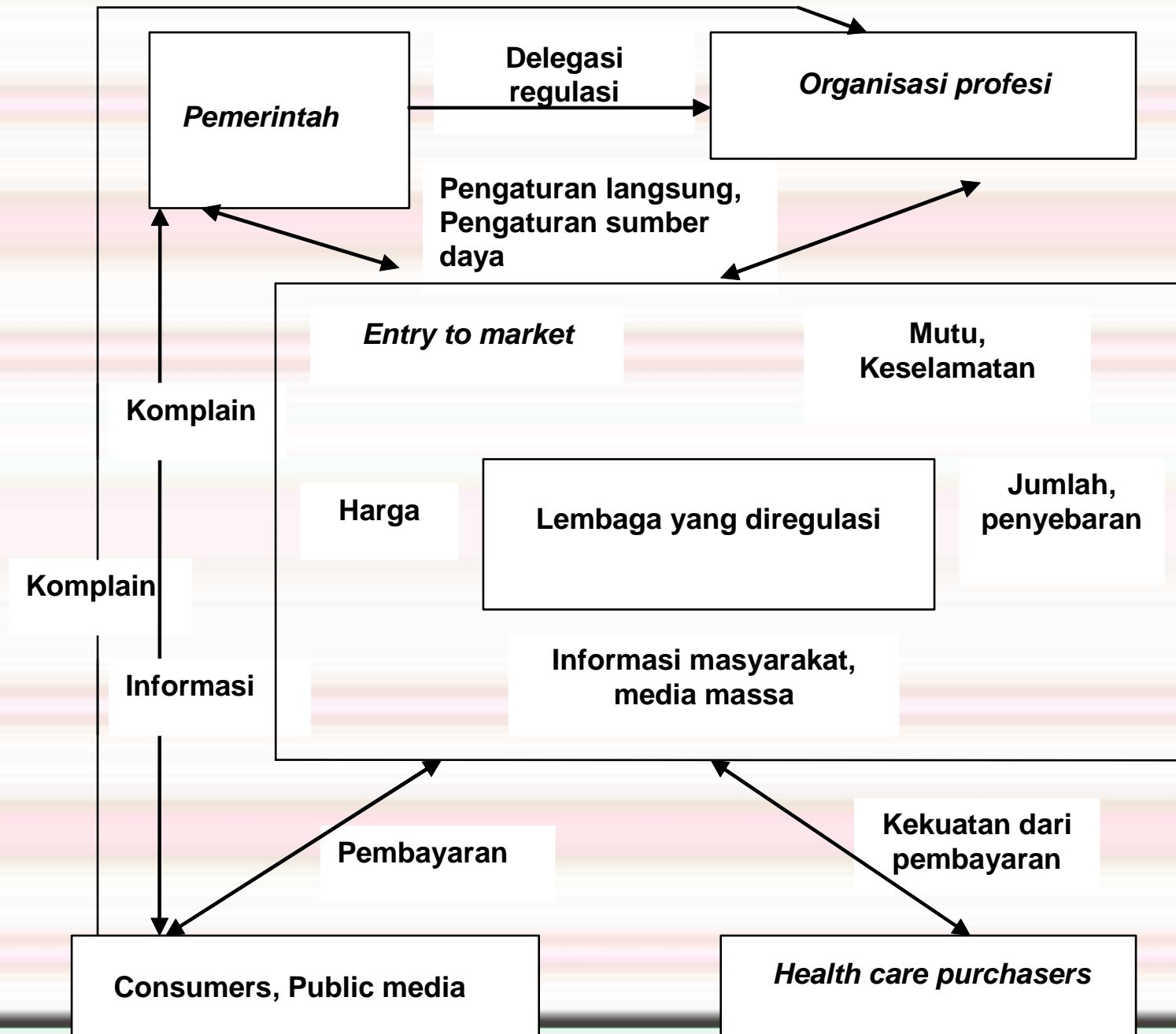
REGULASI EKSTERNAL

-Perijinan: tenaga dan sarana
-Sertifikasi: ISO
-Akreditasi RS & medik dasar



Aksesibilitas
Kompetensi
Akseptabilitas
Safety
Interpersonal
Respect-caring
Timeliness

Bagian III: Prinsip dasar

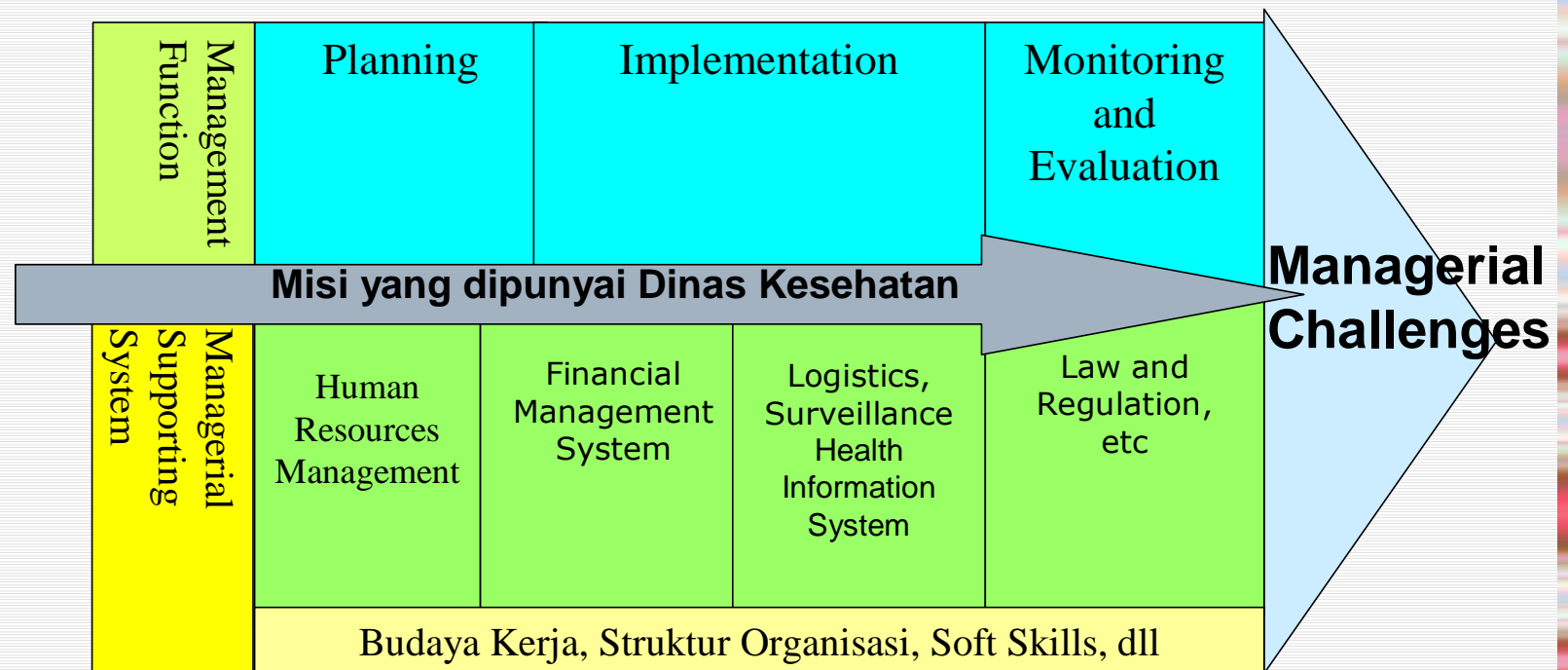


Bagian IV: Upaya Kaltim

- ◆ Sarana
- ◆ Mekanisme
 - ◆ *Accessibility, Technical competence, Acceptability, Safety, Interpersonal relationship, Respect and caring, Timeliness*
- ◆ Regulator

Penguatan Dinkes

Rantai Nilai Dinas Kesehatan



(Trisnantoro, 2007)

Tindak lanjut:

- ◆ Payung peningkatan mutu:
 - ◆ SKD
 - ◆ Quality framework
- ◆ Indikator keberhasilan peningkatan mutu:
 - ◆ Indikator mutu
- ◆ Studi operasional (HWS s/d 2008)
 - ◆ Uji coba instrumen dan prosedur
 - ◆ Perbaiki instrumen dan prosedur
 - ◆ Perda kerangka kerja regulasi-mutu pelayanan kesehatan

NO	DIMENSI MUTU	INDIKATOR MUTU	INDIKATOR REGULASI
1	AKSES	<ul style="list-style-type: none"> • %ase masyarakat miskin yg dpt mengakses pelayanan dasar ketika membutuhkan • %ase masyarakat miskin yg dapat mengakses pelayanan RS ketika membutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • % ase daerah terpencil yg memiliki sarana pelayanan kesehatan dasar berizin • ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yg berizin kepada masyarakat
2	Kompetensi Tehnis	<ul style="list-style-type: none"> • Rerata jumlah jam pelatihan unt masing2 • kategori tenaga kesehatan • tingkat kelulusan ujian kompetensi sesuai yg dibutuhkan • tingkat pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi & kebutuhan daerah • ketersediaan sarana diklat teknis sesuai dgn kompetensi yg dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • %ase tenaga kesehatan yg memberikan pelayanan kesehatan dasar yg mempunyai STR • %ase tenaga kesehatan yg memberikan pelayanan kesehatan rujukan yg mempunyai STR • %ase tenaga kesehatan sebagai pelaksana program yg mempunyai kompetensi sesuai dgn yg • dipersyaratkan

NO	DIMENSI MUTU	INDIKATOR MUTU	INDIKATOR REGULASI
3	Akseptabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan dasar oleh masyarakat • pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan rujukan oleh masyarakat • tingkat keterlibatan masyarakat dalam pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • %ase sarana kesehatan yg melakukan studi kelayakan dalam penyiapan perizinan • tingkat keterlibatan masyarakat dalam monitoring pelaksanaan pelayanan oleh sarana pelayanan kesehatan berizin • %ase sarana kesehatan yg menyusun citizen charter
4	Keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan 6 indikator yg telah disusun sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • %ase sarana kesehatan yg menerapkan manajemen resiko • %ase rumah sakit yg lulus akreditasi unt keselamatan pasien

NO	DIMENSI MUTU	INDIKATOR MUTU	INDIKATOR REGULASI
5	Hubungan interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan masyarakat terhadap petugas kesehatan yang memeberikan pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> • %ase sarana kesehatan yang memperoleh sertifikat pelayanan prima/ ISO
6	Respect and caring	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan masyarakat terhadap sarana pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • %ase sarana kesehatan yg memperoleh sertifikat pelayanan prima/ ISO
7	Timeliness	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu tunggu rawat jalan • Waktu tunggu pembayaran • Waktu tunggu pelayanan obat 	<ul style="list-style-type: none"> • %ase sarana kesehatan yg telah menerapkan system informasi unt mempercepat pelayanan baik unt pendaftaran, billing maupun pelayanan obat

TERIMA KASIH

